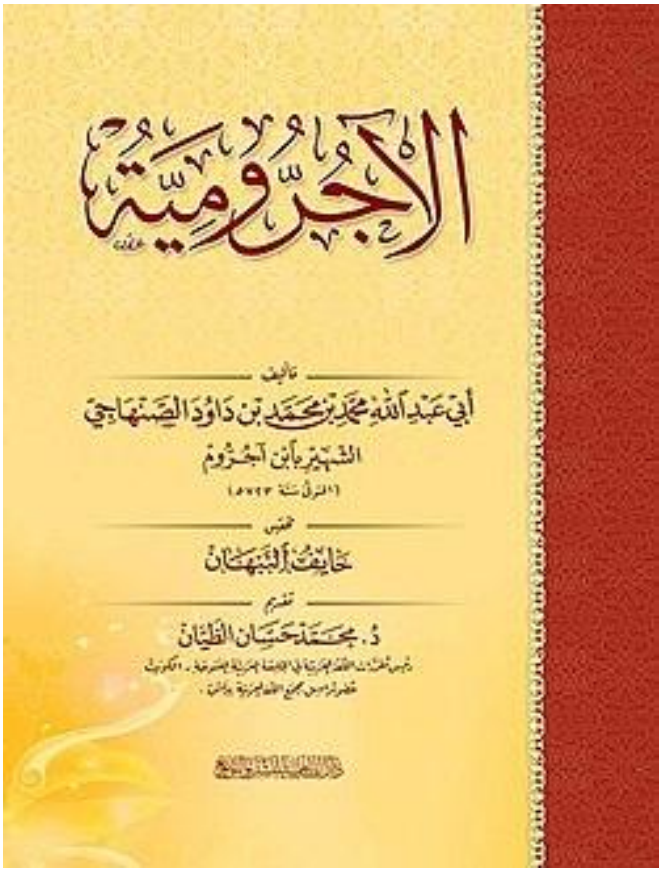

👤 Nama & Nasab

- Nama lengkap: أبو عبد الله محمد بن محمد بن داود الصنهاجي
- Gelar: ابن آجُرُّوم (*Ibn Ājurrūm*)
- "Ājurrūm" adalah kata Berber (Amazigh) yang artinya *orang fakir atau sufi* — bukan Arab.

🕰️ Masa Hidup

- Lahir: sekitar 672 H / 1273 M
- Wafat: 723 H / 1323 M
- Tempat: berasal dari Ṣanhāja, wilayah Amazigh (sekarang Maroko)

📚 Keilmuan

- Seorang faqīh, muqriʾ, dan ahli nahw dari kalangan Mālikiyyah.
- Belajar di wilayah Maghrib dan Hijaz.
- Terkenal karena menulis *Muqaddimah fi al-naḥw* — yang kemudian dikenal dengan nama al-Ājurrūmiyyah.

📘 Karya Monumental: al-Ājurrūmiyyah

- Tujuan: memudahkan pemula belajar nahwu melalui struktur ringkas & sistematis.
- Ciri:
  - Bahasa padat tapi sangat logis.
  - Disusun sesuai bab iʿrāb (rafʿ, naṣb, jarr, jazm).
  - Digunakan dalam ribuan madrasah dari Maroko hingga Nusantara.
- Dihafal oleh banyak santri; banyak syarḥ (penjelasan) ditulis oleh ulama setelahnya:
  - Syarḥ al-Makkūdī
  - Syarḥ Ibn ʿĀqil
  - al-Kāfiyah al-Shāfiyah li Ibn al-Ḥājib (lanjutan untuk menengah/lanjut)

🏛️ Warisan

- *al-Ājurrūmiyyah* menjadi tulang punggung kurikulum nahwu klasik di dunia Islam.
- Hingga kini diajarkan di pesantren, azhar, ma'had, dan halaqah.

🧠 *Pendahuluan*

Al-Muqaddimah al-Ājurrūmiyyah karya Ibn Ājarrūm merupakan teks dasar ilmu nahwu yang digunakan luas di madrasah dan pesantren karena susunannya yang sistematis dan mudah dihafal. Namun, metode pembelajaran tradisional sering kali gagal menanamkan pemahaman struktural terhadap konsep *iʿrāb*. Studi internal menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa di beberapa institusi kesulitan mengidentifikasi unsur sintaksis seperti *mubtada'* dan *khabar* dalam ayat-ayat al-Qur'ān.

Pendekatan berbasis teknologi telah terbukti meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa (Milya & Asmendri, 2020; Putri dkk., 2022). Salah satu inovasi yang menjanjikan adalah penerapan *ChatGPT* yang telah ditingkatkan logikanya menjadi *Ajurrumiyyah-GPT*, sebuah sistem *Grammar Tutoring* berbasis kecerdasan buatan untuk mendukung pemahaman nahwu klasik secara interaktif dan adaptif.

Ajurrumiyyah-GPT beroperasi dengan pendekatan *Socratic ITS*, yakni mengajukan pertanyaan balik guna menguji pemahaman, memberi umpan balik instan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, serta menjelaskan kaidah nahwu secara berlapis berdasarkan kitab al-Ājurrūmiyyah. Sistem ini mempertahankan penggunaan terminologi nahwu klasik—*ism (🏴اسم)*, *fiʿl (🏴فعل)*, dan *ḥarf (🏴حرف)*—dengan konsistensi tinggi, serta mendasarkan latihan pada kutipan ayat Qur'ān yang relevan, reveren, dan akurat secara linguistik.

Model ini dirancang untuk pembelajar bahasa Arab dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang ingin memahami al-Qur'ān, ḥadīth, dan teks klasik, baik di madrasah, pesantren, maupun universitas. Fitur utama Ajurrumiyyah-GPT meliputi:

- 🧩 Pelajaran interaktif per bab dari kitab Ājurrūmiyyah
- 📚 Latihan gramatikal adaptif lengkap dengan jawaban dan penjelasan
- 🔍 Analisis iʿrāb dari ayat Qur'ān secara mendalam dan kontekstual
- ❓ Tanya-jawab istilah nahw, perbandingan kaidah, dan klarifikasi konsep sintaksis

Dalam rangka validasi pedagogis, studi ini menyusun rubrik penilaian kualitas respons GPT sebagai tutor nahwu, berdasarkan lima indikator utama:

Aspek Respons ITS	**Deskripsi Evaluatif**	**Skala**
Kesesuaian Kaidah	GPT menampilkan analisis *marfūʿāt*, *manṣūbāt*, dan *majrūrāt* yang benar	1–5
Kejelasan Penjelasan	Respons mudah dipahami tanpa terlalu teknis atau dangkal	1–5
Kontekstualisasi Qur'ani	Respons menautkan kaidah nahwu dengan ayat Qur'ān secara relevan	1–5
Adaptivitas Respons	GPT memberikan umpan balik sesuai kesalahan siswa	1–5
Aksesibilitas Audio	Struktur respons mendukung konversi audio untuk siswa tunanetra	1–5

Referensi relevan yang menunjukkan keberhasilan *Intelligent Tutoring System (ITS)* dalam bidang tata bahasa Arab dan lainnya antara lain:

- **Natheer et al. (2022)**: *Agent-Based ITS for Arabic Grammar*, dikembangkan untuk Universitas Jeddah, menekankan modularitas dan adaptivitas dengan pendekatan *Constraint-Based Modeling*.
- **Mahmoud (2018)**: *AG_TUTOR*, sistem ITS multi-agent untuk nahwu dasar, menggunakan analisis kesalahan sebagai umpan balik belajar.
- **Dahbi (2023)**: Pengujian ITS grammar untuk bahasa Inggris, menunjukkan peningkatan signifikan dalam akurasi dan motivasi.
- **Swartz & Yazdani (1992)**: Framework ITS bahasa asing, menyoroti strategi pedagogik, umpan balik, dan pemodelan siswa berbasis konsep.

Dengan integrasi GPT, pendekatan Ajurrumiyyah-GPT berada dalam arus utama ITS kontemporer yang memadukan pembelajaran berbasis teks klasik dengan kecerdasan buatan yang personal dan dapat diskalakan.

Kerangka Teoretis: Konstruktivisme dan ITS dalam Pembelajaran Nahwu

🔎 **1. *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Bahasa Arab***

Teori konstruktivisme berpandangan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh individu melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar sebelumnya (Piaget, 1952; Vygotsky, 1978). Dalam konteks pembelajaran *nahwu*, pendekatan ini menekankan:

- 🧠 **Aktivasi skemata linguistik**: Siswa mengaitkan kaidah baru dengan struktur sintaksis yang telah dipelajari sebelumnya.
- 🔁 **Refleksi gramatikal**: Siswa belajar memeriksa kembali pemahaman kaidah melalui *iʿrāb*, bukan sekadar hafalan istilah.
- 🗣️ **Dialog pedagogis**: Belajar nahwu berlangsung melalui proses tanya-jawab dan klarifikasi bersama guru atau sistem tutor.

Pembelajaran berbasis konstruktivisme sangat cocok untuk bahasa Arab klasik yang kaya struktur dan simbolik, termasuk istilah seperti *mubtada'*, *fiʿl*, dan *ḥarf*. Memahami kaidah bukan sekadar mengingat, melainkan membangun pemaknaan berdasarkan konteks sintaksis dan semantik.

🤖 **2. ITS sebagai Penguatan Konstruktif dalam Pembelajaran Nahwu**

Sistem tutor kecerdasan buatan (ITS), seperti Ajurrumiyyah-GPT, menerapkan prinsip konstruktivisme dengan memfasilitasi:

- ✍️ **Latihan eksploratif**: Siswa berlatih *iʿrāb* melalui berbagai ayat Qur'an dan menerima umpan balik yang bersifat reflektif, bukan hanya benar–salah.
- 🧭 **Socratic scaffolding**: GPT bertanya balik untuk menantang asumsi siswa dan memperdalam analisis nahwu.
- 🎓 **Modul pengayaan bertahap**: Siswa dapat memilih tingkat kesulitan dan topik—misalnya *marfūʿāt* atau *manṣūbāt*—sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 📢 **Representasi multimodal**: Respons AI tersedia dalam bentuk teks dan audio, mendukung pembelajaran siswa tunanetra dan multisensori.

ITS juga merepresentasikan aspek *zona perkembangan proksimal* (ZPD) Vygotsky, di mana AI bertindak sebagai "mitra belajar" yang membantu siswa menyelesaikan tugas yang belum bisa dilakukan sendiri.

🌐 3. Konstruktivisme Digital: Perluasan Wawasan Sintaksis dan Epistemik

Ajurrumiyyah-GPT memperluas horizon belajar *nahwu* ke ranah digital yang:

- Mendorong **pemaknaan ayat secara sintaksis dan tafsir gramatikal**, sehingga *nahwu* tidak hanya teknis, tetapi bernuansa ruhani dan epistemik.
- Membangun **keterampilan metakognitif**, di mana siswa memantau dan mengevaluasi sendiri pemahaman mereka terhadap struktur bahasa.
- Membuka ruang untuk **literasi sintaksis Qur'ani digital**, menjadikan *iʿrāb* sebagai sarana interaksi aktif dengan teks suci.

🔁 *Alur Pembelajaran Interaktif Ajurrumiyyah-GPT*

Dalam Bingkai Konstruktivisme & Verifikasi Pedagogis

Tahap Pembelajaran	Deskripsi Interaksi	Mekanisme Verifikasi
🟡 **Aktivasi Awal**	GPT memulai dengan pertanyaan pemantik sederhana (*Apa itu isim?*)	✅ Berdasar matn al-Ājurrūmiyyah dan definisi standar kitab syarḥ klasik
🔍 **Eksplorasi Bertahap**	Siswa diajak menyimpulkan kaidah dengan panduan kontekstual Qur'an (*kenapa mansūb?*)	✅ Analisis langkah-demi-langkah: jenis kata, fungsi, ʿāmil
🧠 **Konfirmasi Socratic**	GPT tidak langsung menjawab, tapi menyodorkan pertanyaan balasan	✅ Pemantik refleksi, sesuai prinsip scaffolding konstruktivisme (Vygotsky)
✅ **Validasi Kaidah**	GPT membandingkan jawaban siswa dengan kaidah lughawiyyah dan syarḥ	✅ Dukungan tafsir grammar (Baghawī, Zamakhsharī), teks Uthmānī, dan corpus parsing
📖 **Latihan Qur'ani Kontekstual**	Siswa diminta mencari unsur iʿrāb dari ayat — GPT bantu parsing tematik	✅ Verifikasi lewat iʿrāb digital (Quran Corpus, Badr App), bisa cross-check tafsir
📈 **Refleksi & Rangkuman**	GPT merangkum kaidah baru, ajak diskusi ulang, dan berikan prompt lanjutan	✅ Respons GPT diselaraskan dengan rubrik respons 5 aspek pedagogis

✨ Kelebihan Bagi Pengguna Pemula

Ajurrumiyyah-GPT dirancang untuk:

- 👶 Mendukung pembelajar tanpa latar belakang nahwu — cukup dengan prompt seperti *“apa arti naṣb?”*
- 🧩 Menyediakan penjelasan modular dan bertahap — tidak membanjiri informasi teknis
- 🔊 Memberi akses audio — respons bisa dibacakan ulang untuk peserta tunanetra
- 🔁 Menawarkan pilihan lanjutan — “Mau kita lanjut ke mubtada’-khabar atau ulang bab isim dulu?”

Contoh nyata:

Siswa: “Saya belum tahu mansūb itu apa.”
GPT: “Tidak apa. Kita mulai dari contoh: ‘إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ’. Kata ‘اللَّهَ’ akhirannya -a karena mansūb. Kenapa bisa begitu? Yuk kita cari bersama.”

📚 Basis Referensial Otoritatif

Setiap interaksi GPT ditopang oleh:

- *Matn al-Ājurrūmiyyah* + *naẓm-nya* (Al-Durra)
- Syurūḥ seperti *Al-Makkūdī*, *Al-Ashmūnī*, *Sharḥ al-Kāfiyah*
- Tafsir lughawī: *Al-Baghawī*, *Zamakhsharī*
- Corpus digital dan Qur’an parsing tools
- Verifikasi terbuka: pengguna bisa bandingkan dengan tafsir klasik via GPT

Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dan **Tujuan Instruksional Umum (TIU)** yang selaras dengan pendekatan konstruktivis, silabus Ajurrumiyyah-GPT, dan alur Socratic interaktif, dirancang agar siap diuji cobakan ke santri dengan indikator terukur.

🎯 Tujuan Instruksional Umum (TIK)

Santri mampu memahami dan menerapkan kaidah-kaidah dasar ilmu nahwu yang tercakup dalam al-Muqaddimah al-Ājurrūmiyyah secara aktif, reflektif, dan kontekstual dengan dukungan teknologi AI (Ajurrumiyyah-GPT) melalui pendekatan dialogis dan pembelajaran berbasis Qur’an.

🧩 Tujuan Instruksional Khusus (TIU) per Bab

Bab Silabus GPT	TIU
📘 Al-Kalām wa Aqsāmuhu	Santri mampu mengidentifikasi kalām serta membedakan isim, fiʿl, dan ḥarf.
📘 Al-Iʿrāb wa Al-Binā’	Santri memahami perbedaan mabnī dan muʿrab, serta jenis perubahan akhir kata.
📘 Marfūʿāt	Santri dapat menentukan mubtada’, khabar, fāʿil, dan nā’ib al-fāʿil dalam ayat Qur’an.
📘 Manṣūbāt	Santri dapat menjelaskan fungsi mafʿūl bih, ḥāl, dan ẓarf dalam konteks Qur’ani.
📘 Majrūrāt	Santri mampu mengenali huruf jarr dan pola iḍāfah dalam struktur kalimat.
📘 Jazmāt	Santri memahami pengaruh ʿāmil jazm terhadap fiʿl mudāriʿ dan aplikasinya dalam ayat.
📘 Hurūf ʿĀmila	Santri dapat menjelaskan fungsi huruf inna, kāna, lan, lam, dan lainnya dalam mengubah status iʿrāb.
📘 Latihan Iʿrāb Qur’ani Tematik	Santri mampu mem-parsing ayat Al-Qur’an dan menyusun analisis iʿrāb kontekstual.

📐 Indikator Pencapaian Tujuan (IPT)

Berikut indikator yang bisa Anda gunakan dalam uji coba ke santri:

1. ✅ Siswa dapat menjawab pertanyaan GPT tentang jenis kata (isim, fiʿl, ḥarf) secara benar ≥ 75%.
2. ✅ Siswa mampu menganalisis struktur *mubtada’–khabar* dalam ayat Qur’an menggunakan GPT dengan bimbingan ≤ 2 koreksi.
3. ✅ Siswa menunjukkan peningkatan skor latihan adaptif GPT min. 20% setelah sesi kedua.
4. ✅ Siswa dapat mengidentifikasi ʿāmil rafʿ, naṣb, dan jarr dalam 3 ayat dengan argumentasi logis.
5. ✅ Respons siswa dalam simulasi halaqah digital menunjukkan kesesuaian dengan rubrik 5 aspek GPT response: kejelasan, akurasi, adaptivitas, kontekstualitas, dan keterbacaan audio.

Dokumen pendukung untuk fase uji coba Ajurrumiyyah-GPT bersama santri:

📝 Lembar Observasi Guru – Penggunaan Ajurrumiyyah-GPT

Aspek yang Diamati	Indikator	Skala (1–5)	Catatan Pengamat
Keterlibatan santri	Santri aktif menjawab atau bertanya	1–5	Misalnya: santri 3x inisiatif bertanya
Responsif GPT terhadap pertanyaan santri	GPT memberi jawaban jelas dan sesuai	1–5	Contoh: GPT membedakan isim dan fiʿl dengan baik
Interaksi Socratic berlangsung	Ada pertanyaan balik dari GPT yang mendidik	1–5	"Menurutmu ini isim atau fiʿl?"
Pemahaman sintaksis meningkat	Santri menyebut kaidah dengan lebih tepat	1–5	Setelah sesi, santri tahu fungsi mubtada'
Kemampuan refleksi santri	Santri mencoba menjelaskan ulang kaidah	1–5	Misalnya: "Kata ini jadi mansūb karena inna"
Kendala teknis	Ada hambatan sinyal atau suara	1–5	Sinyal melemah saat sesi ke-3

✅ Gunakan skala 1–5 (1: Sangat Kurang; 5: Sangat Baik).
💡 Disarankan catatan per sesi untuk analisis longitudinal.

📖 Lembar Refleksi Santri – Pengalaman Belajar dengan Ajurrumiyyah-GPT

Pertanyaan Refleksi	Jawaban Santri
Apa yang paling kamu pelajari hari ini dari GPT?	"Aku tahu sekarang kalau mubtada' bisa jadi mansūb kalau ada inna."
Bagian mana dari GPT yang paling membantu kamu memahami nahwu?	"Waktu dia kasih contoh ayat Qur'an langsung."
Apa kesulitan yang kamu alami saat pakai GPT untuk latihan iʿrāb?	"Kadang bingung dengan istilah Arabnya."
Jika diberi latihan lagi, kamu ingin membahas bab apa?	"Mau lanjut ke huruf jarr dan majrūr."
Apakah kamu ingin terus menggunakan GPT dalam pelajaran nahwu? Mengapa?	"Iya, karena bisa bantu tanpa nunggu ustadz."

💬 Format ini cocok dicetak atau dijadikan respons digital berbasis teks/audio.
🤳 Bisa disesuaikan untuk santri dengan keterbatasan visual.

📜 ***Pemanfaatan Chat History dalam Evaluasi Pembelajaran Nahwu***

📌 **Sebagai Portofolio Digital Santri**

- Santri bisa memilih sesi dialog GPT yang paling membantunya memahami mubtada'–khabar atau iʿrāb tertentu.
- Guru dapat menganalisis **alur berpikir sintaksis** santri dari pertanyaan–jawaban.

🎓 **Analisis Progresif Respons Socratic**

- Melalui riwayat chat, terlihat bagaimana pemahaman santri meningkat: dari hanya menyebut *ism* ke mampu menjelaskan *ʿāmil naṣb*.
- Bisa digunakan untuk membandingkan respons GPT dengan jawaban santri secara longitudinal.

💉 **Bahan Triangulasi Uji Coba PTK**

- Sebagai data pendukung dari hasil observasi dan refleksi.
- Menjadi artefak pembelajaran yang bisa dicocokkan dengan rubrik respons GPT dan indikator IPT.

✍️ **Saran Format Pengiriman**

Santri dapat diarahkan untuk:

1. Menyalin tautan riwayat chat mereka (jika menggunakan platform yang mendukung share atau ekspor)
2. Menyertakan komentar: "Dalam sesi ini saya akhirnya paham kenapa 'اللَّهَ' jadi mansūb."
3. Mengirim sebagai tugas reflektif atau sebagai bagian portofolio mingguan.

📖 *Lembar Refleksi Mingguan – Ajurrumiyyah-GPT*

🗓️ Minggu ke-___ | Nama: _____ | Kitab: Al-Ājurrūmiyyah

🪞 1. Ringkasan Pembelajaran Pekan Ini

Tuliskan kaidah utama yang kamu pelajari bersama GPT:

✍️ _____
✍️ _____

📖 2. Contoh Qur'ān yang Dipelajari

Pilih satu ayat yang kamu analisis iʿrāb-nya bersama GPT. Tulis ayat dan jelaskan iʿrāb singkatnya.

- Ayat: _____
- Iʿrāb: _____

🎯 3. Hal yang Sudah Dipahami dengan Baik

Sebutkan konsep atau kaidah yang kini kamu sudah lebih faham:

✅ _____
✅ _____

🤔 4. Hal yang Masih Bingung atau Ingin Dibahas Lagi

Apa yang masih sulit? Tulis pertanyaanmu untuk dibahas di sesi berikutnya.

❓ _____
❓ _____

🧠 5. Refleksi Pribadi

Tulis kesan atau pemikiranmu setelah berlatih dengan GPT.
Bisa soal bahasa, Qur'an, atau metode belajarnya.

🌸 _____
🌸 _____

🔗 6. (Opsional) Link Chat yang Paling Berkesan

Jika kamu menggunakan versi GPT yang menyimpan riwayat, salin link/sesi terbaikmu di sini:

🔗 https://_____

📋 **R.I.C.E Template – Bab 1: Isim, Fiʿl, Ḥarf**

🎯 ***Tujuan Bab:***

Santri dapat:

- Menyebut 3 jenis kata dalam kalām.
- Mengenali tanda ⚑ism, ⚑fiʿl, ⚑ḥarf dari bentuk kata atau konteks.
- Mengaitkan jenis kata dengan iʿrāb-nya kelak.

🌀 **R.I.C.E Breakdown**

Tahapan	Tujuan Reflektif	Contoh Ayat & Prompt GPT	Skenario Socratic
Restate	Memastikan santri menyebut ulang definisi dan jenis kalām	*"Apa itu kalām menurut Ajurrūmiyyah?" "Sebutkan 3 bagian kalām!"*	"Apakah 'ٱهْدِنَا' termasuk kalām? Mengapa?"
Interpret	Memahami contoh real dalam Qur'ān dan identifikasi jenis kata	Surat al-Fātiḥah: ﴿ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ﴾ ➤ *"'ٱهْدِنَا' itu fiʿl, isim, atau ḥarf? Apa tandanya?"*	"Kalau 'ٱهْدِنَا' fiʿl, mana pelakunya?"
Connect	Kaitkan jenis kata dengan tanda dan kaidah nahwu	*"Fiʿl biasanya dimulai dengan huruf fiʿl (أ، ت، ي، ن)—cocok gak dengan 'يَهْدِي'?"*	"Kalau 'ٱللَّهَ' isim, kenapa tidak fiʿl?"
Explain	Santri merumuskan ulang: istilah, ciri, dan contoh	*"Jelaskan perbedaan fiʿl dan ḥarf, dan berikan contoh Qur'an untuk masing-masing."*	"Kalau kamu jadi guru nahwu, bagaimana kamu kenalkan fiʿl ke orang lain?"

🌿 **Contoh Aktivitas Harian**

1. **Isolasi Kata** dari ayat-ayat pendek (al-Fātiḥah, al-Ikhlāṣ).
2. **Kuis cepat**: "Fiʿl atau bukan?"
3. **Permainan Tanda**: tebak kata dari harakah akhir atau pola.
4. **Latihan pengelompokan** kata: santri geser kata ke kolom isim – fiʿl – ḥarf.

🧠 **Catatan Refleksi Mingguan (untuk PTK)**

- *"Hari ini saya belajar membedakan fiʿl dari isim berdasarkan tanda awal hurufnya."*
- *"Contoh terbaik buat saya: 'ٱسْتَجِيبُوا' karena ada alif fiʿl dan menunjukkan perintah."*

Baik! Kita lanjut ke **Bab 2: al-Iʿrāb wa al-Binā'** — fondasi penting agar santri memahami mengapa akhir kata dalam Qur'ān bisa berubah-ubah.

📔 **R.I.C.E Template – Bab 2: al-Iʿrāb wa al-Bināʾ**

🎯 ***Tujuan Bab:***

Santri dapat:

- Menjelaskan apa itu **iʿrāb** (perubahan akhir kata karena posisi).
- Menyebut **empat jenis iʿrāb**: rafʿ, naṣb, jarr, jazm.
- Membedakan **kalimah muʿrabah** dan **mabniyyah**.

🌀 **R.I.C.E Breakdown**

Tahapan	Tujuan Reflektif	Contoh Ayat & Prompt GPT	Skenario Socratic
Restate	Menyebut ulang definisi iʿrāb dan bināʾ	*"Apa itu iʿrāb menurut Ajurrūmiyyah?" "Apa beda kata muʿrab dan mabnī?"*	"Kalau ada kata berubah akhirannya — itu muʿrab atau mabnī?"
Interpret	Mengidentifikasi kata muʿrab dan jenis iʿrāb-nya	Surat al-Baqarah: ﴿ذَٰلِكَ ٱلْكِتَٰبُ﴾ ➤ *"'ٱلْكِتَٰبُ' berakhiran -u. Apa jenis iʿrāb-nya?"*	"Kalau khabar, iʿrāb-nya apa?"
Connect	Hubungkan perubahan harakah dengan peran sintaksis	*"Rafʿ = subjek, naṣb = objek... Coba cocokkan dengan 'ٱللَّهَ' dalam ayat 'إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ'."*	"Kenapa akhir 'ٱللَّهَ' jadi -a, bukan -u?"
Explain	Santri menjelaskan jenis iʿrāb dan contoh Qur'ān-nya	*"Berikan 1 contoh rafʿ, 1 naṣb, 1 jarr, dan jelaskan kenapa begitu."*	"Kalau kamu dapati kata akhir -i, apa kemungkinan penyebabnya?"

🌿 **Contoh Ayat & Fokus Iʿrāb**

- **Rafʿ:** ٱللَّهُ → ﴿ٱللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ﴾ marfūʿ sebagai mubtadaʾ.
- **Naṣb:** ٱللَّهَ → ﴿إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ﴾ mansūb karena 'inna'.
- **Jarr:** ٱللَّهِ → ﴿بِسْمِ ٱللَّهِ﴾ majrūr oleh ḥarf jarr 'bi'.

🧪 **Latihan PTK – iʿrāb Drill mingguan**

- **Tugas:** Santri ambil 1 ayat dan beri warna: biru (rafʿ), merah (naṣb), hijau (jarr), abu (mabnī).
- **Refleksi:**
  "Hari ini saya sadar kata bisa berubah akhir karena posisinya dalam kalimat, bukan hanya karena harakat."

📋 **R.I.C.E Template – Bab 3: al-Mubtadaʾ wa al-Khabar**

🎯 ***Tujuan Bab:***

Santri dapat:

- Menjelaskan definisi ⚑mubtadaʾ (subjek awal) dan ⚑khabar (pemberitaan).
- Mengenali ciri-ciri kalimat ismiyyah.
- Menentukan mana mubtadaʾ dan mana khabar dalam ayat Qur'ān.
- Menyebut hukum iʿrāb keduanya (biasanya marfūʿ).

🌀 **R.I.C.E Breakdown**

Tahapan	Tujuan Reflektif	Contoh Ayat & Prompt GPT	Skenario Socratic
Restate	Menyebut ulang definisi dan hukum mubtadaʾ–khabar	*"Apa itu mubtadaʾ? Apa syaratnya?"* *"Apa fungsi khabar dalam kalimat?"*	"Kalau 'ذَٰلِكَ ٱلْكِتَٰبُ' — mana mubtadaʾ, mana khabar?"
Interpret	Mengidentifikasi posisi mubtadaʾ–khabar dalam Qur'ān	Surah al-Baqarah: ﴿ذَٰلِكَ ٱلْكِتَٰبُ﴾➤ *"Apakah 'ذَٰلِكَ' mubtadaʾ? Kenapa?"*	"Apa tanda bahwa 'ٱلْكِتَٰبُ' adalah khabar?"
Connect	Hubungkan dengan hukum iʿrāb dan posisi dalam kalimat	*"Mubtadaʾ dan khabar biasanya marfūʿ. Apakah betul semua marfūʿ dalam ayat ini?"*	"Kalau ada huruf seperti 'إِنَّ' sebelum mubtadaʾ, apa yang terjadi?"
Explain	Santri menjelaskan kembali struktur kalimat dan contoh Qur'ān	*"Buat kalimat Qur'ani sederhana dan tunjukkan mana mubtadaʾ dan khabar-nya."*	"Kalau saya ubah urutan, apakah masih sah kalimatnya?"

🌿 **Contoh Ayat & Fokus Mubtadaʾ-Khabar**

1. ﴿ٱللَّهُ غَفُورٌ﴾→ mubtadaʾ = ٱللَّهُ, khabar = غَفُورٌ
2. ﴿ذَٰلِكَ ٱلْكِتَٰبُ﴾→ mubtadaʾ = ذَٰلِكَ, khabar = ٱلْكِتَٰبُ
3. ﴿ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ﴾→ mubtadaʾ = ٱلْحَمْدُ, khabar = (dimuqaddarkan: ثَابِتٌ لِلَّهِ)

💉 **Latihan PTK – Mubtadaʾ-Khabar Drill**

- **Tugas:** Santri pilih 3 ayat pendek lalu isi tabel:

Ayat	Mubtadaʾ	Khabar	Tanda Iʿrāb
﴿ٱللَّهُ غَفُورٌ﴾	ٱللَّهُ	غَفُورٌ	marfūʿ – ḍammah

- **Refleksi:**
  "Ternyata banyak kalimat Qur'ān sangat pendek tapi lengkap — cukup 2 kata sudah jadi informasi penuh."

📔 **R.I.C.E Template – Bab 4: al-Fāʿil (Pelaku dalam Fiʿl Māḍī)**

🎯 **Tujuan Bab:**

Santri dapat: • Menjelaskan definisi ⚑fāʿil dan karakteristiknya. • Mengenali fāʿil dalam struktur kalimat fiʿliyah. • Memahami hukum iʿrāb fāʿil (biasanya marfūʿ). • Membedakan antara fāʿil asli dan nāʾib al-fāʿil.

🌀 **R.I.C.E Breakdown**

Tahapan	Tujuan Reflektif	Contoh Ayat & Prompt GPT	Skenario Socratic
Restate	Santri menyebut ulang definisi fāʿil dan posisi umumnya	“Apa itu fāʿil menurut Ajurrūmiyyah?” “Fāʿil muncul setelah fiʿl—selalu marfūʿ?”	“Kalau ‘خَلَقَ ٱللَّهُ ٱلسَّمَاوَاتِ’, siapa fāʿil-nya?”
Interpret	Identifikasi unsur pelaku dalam ayat Qur’an berstruktur fiʿliyah	Surah al-Baqarah: ﴿خَلَقَ ٱللَّهُ ٱلسَّمَاوَاتِ“ ٱللَّهُ ➤’ di sini berperan sebagai apa?”	“Kenapa bukan ‘ خَلَقَتِ السَّمَاوَاتُ’?”
Connect	Hubungkan fiʿl dan fāʿil dengan hukum iʿrāb	“Fāʿil biasanya marfūʿ — cocok gak akhir ‘ٱللَّهُ’ dengan ḍammah?”	“Apa tanda kalau suatu kata itu bukan fāʿil walau muncul setelah fiʿl?”
Explain	Santri menjelaskan definisi dan iʿrāb fāʿil lewat contoh Qur’an	“Buat 1 contoh ayat yang punya fāʿil marfūʿ, lalu tunjukkan tanda dan alasannya.”	“Kalau fiʿl pasif, siapa fāʿil-nya? Atau diganti oleh nāʾib al-fāʿil?”

🌿 **Contoh Ayat & Fokus Fāʿil**

1. ﴿خَلَقَ ٱللَّهُ ٱلسَّمَاوَاتِ﴾ → fiʿl = خَلَقَ, fāʿil = ٱللَّهُ
2. ﴿رَزَقَهُمُ ٱللَّهُ﴾ → fāʿil = ٱللَّهُ, iʿrāb marfūʿ
3. ﴿وَقِيلَ ٱدْخُلُوا ٱلْجَنَّةَ﴾ → nāʾib al-fāʿil = ضمير مستتر (pengganti pelaku)

🧪 **Latihan PTK – Drill Fāʿil**

- 🗂️ Tugas: Santri analisis 3 ayat fiʿliyah lalu isi tabel:

Ayat	Fiʿl	Fāʿil / Nāʾib	Iʿrāb & Tanda
﴿خَلَقَ ٱللَّهُ ٱلسَّمَاوَاتِ﴾	خَلَقَ	ٱللَّهُ	marfūʿ – ḍammah

🧠 **Refleksi Mingguan:**

“Saya jadi tahu kalau pelaku dalam fiʿl biasanya muncul setelah kata kerja dan berakhiran ḍammah — tapi bisa juga tersembunyi seperti ضمير kalau kalimat pasif.”

📋 R.I.C.E Template – Bab 4: al-Fāʿil (Pelaku Fiʿl)

🎯 *Tujuan Bab:*

Santri dapat:

- Menjelaskan bahwa ⚑**fāʿil** adalah pelaku suatu fiʿl.
- Mengenali posisi fāʿil dalam jumlah fiʿliyyah.
- Menyebut hukum iʿrāb-nya (selalu marfūʿ).
- Membedakan antara fiʿl dan fāʿil (pelaku vs kata kerja).

🌀 R.I.C.E Breakdown

Tahapan	Tujuan Reflektif	Contoh Ayat & Prompt GPT	Skenario Socratic
Restate	Menyebut definisi fāʿil & posisinya setelah fiʿl	*"Apa itu fāʿil dan apa iʿrāb-nya?" "Apa syarat suatu kata bisa jadi fāʿil?"*	"Kalau kata kerja 'خَلَقَ' muncul — siapa fāʿil-nya?"
Interpret	Temukan fāʿil dalam ayat dan tandai bentuk iʿrāb-nya	Surah al-Baqarah: ﴿خَلَقَكُمْ﴾➤ *"Siapa pelaku kata kerja ini? Mana fāʿil-nya?"*	"Kalau dhamīr tersembunyi, bagaimana cara tahu fāʿil-nya?"
Connect	Hubungkan posisi dan bentuk fāʿil dengan iʿrāb marfūʿ	*"Kalau 'اللَّهُ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ' → apa posisi 'اللَّهُ'?"*	"Kenapa 'اللهُ' marfūʿ? Apa tandanya?"
Explain	Santri jelaskan ulang fungsi fāʿil dan contoh Qur'ān	*"Beri contoh jumlah fiʿliyyah, tunjukkan fāʿil-nya, dan jelaskan kenapa marfūʿ."*	"Kalau kamu ubah fāʿil jadi mansūb, apa dampaknya?"

🌿 Contoh Ayat & Fokus Fāʿil

1. ﴿خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَ﴾
   – fiʿl = خَلَقَ, fāʿil = **dhamīr mustatir**: هو (Allah)
2. ﴿ٱللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيۡءٍ﴾
   – fāʿil = ٱللَّهُ (marfūʿ), fiʿl = خَالِقُ
3. ﴿أَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً﴾
   – fāʿil = ضمير مستتر (هو = Allah), fiʿl = أَنزَلَ

🧪 Latihan PTK – Fāʿil Drill

- **Tugas:** Ambil 3 ayat fiʿliyyah, dan isi tabel:

Ayat	Fiʿl	Fāʿil	Tanda Marfūʿ
ٱللَّهُ خَلَقَ ٱللَّهُ خَلَقَ كُلِّ شَيۡءٍ			ḍammah

- **Refleksi:**
  "Hari ini saya belajar bahwa fāʿil harus muncul setelah fiʿl, dan bentuknya selalu marfūʿ — meskipun kadang berupa dhamīr tersembunyi."

📋 **R.I.C.E Template – Bab 5: Nāʾib al-Fāʿil (Pengganti Pelaku)**

🎯 ***Tujuan Bab:*** Santri dapat:

- Menjelaskan bahwa **Nāʾib al-Fāʿil** adalah isim yang menggantikan posisi fāʿil dalam kalimat **pasif (fiʿl majhūl)**.
- Mengenali perubahan bentuk fiʿl dari aktif (maʿlūm) ke pasif (majhūl).
- Menyebut bahwa nāʾib al-fāʿil **selalu marfūʿ**.

🌀 **R.I.C.E Breakdown**

Tahapan	Tujuan Reflektif	Contoh Ayat & Prompt GPT	Skenario Socratic
Restate	Menyebut definisi nāʾib al-fāʿil dan fiʿl majhūl	*"Apa itu nāʾib al-fāʿil? Kapan digunakan?"* *"Apa beda 'فُتِحَ' dan 'فَتَحَ'?"*	"Kalau pelaku tidak disebut, siapa yang jadi marfūʿ?"
Interpret	Identifikasi fiʿl pasif dan pengganti fāʿil-nya	Surah al-Fātiḥah: ﴿غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ﴾➤ *"Siapa yang dimurkai? Apa posisi 'ٱلْمَغْضُوبِ'?"*	"Apakah 'ٱلْمَغْضُوبِ' jadi nāʾib al-fāʿil?"
Connect	Hubungkan dengan bentuk fiʿl majhūl dan iʿrāb marfūʿ	*"'كُتِبَ ٱلْكِتَابُ' → fiʿl pasif; siapa pengganti fāʿil?"*	"Apakah nāʾib al-fāʿil selalu datang setelah fiʿl?"
Explain	Santri menjelaskan peran nāʾib al-fāʿil dan bentuk fiʿl-nya	*"Tulis kalimat Qur'ani pasif, tunjukkan nāʾib al-fāʿil, dan jelaskan kenapa marfūʿ."*	"Bagaimana cara kita tahu bahwa fiʿl itu majhūl?"

🌿 **Contoh Ayat & Fokus Nāʾib al-Fāʿil**

1. ﴿قُتِلَ ٱلْإِنسَٰنُ مَآ أَكْفَرَهُۥ﴾
   – fiʿl majhūl: قُتِلَ, nāʾib al-fāʿil: ٱلْإِنسَٰنُ
2. ﴿وَقُضِيَ ٱلْأَمْرُ﴾
   – fiʿl majhūl: قُضِيَ, nāʾib al-fāʿil: ٱلْأَمْرُ
3. ﴿وَغُلِّقَتِ ٱلْأَبْوَٰبُ﴾
   – fiʿl majhūl: غُلِّقَتْ, nāʾib al-fāʿil: ٱلْأَبْوَٰبُ

🧪 **Latihan PTK – Nāʾib al-Fāʿil Drill**

- **Tugas:** Santri ubah kalimat aktif ke pasif lalu identifikasi nāʾib al-fāʿil:

Aktif	Pasif	Nāʾib al-Fāʿil	Tanda Iʿrāb
فَتَحَ اللهُ ٱلْبَابَ	ٱلْبَابُ فُتِحَ	ٱلْبَابُ	marfūʿ

- **Refleksi:**
  "Hari ini saya belajar bahwa dalam kalimat pasif, objek bisa naik menjadi subjek – inilah yang disebut nāʾib al-fāʿil."